GAJI DAN THR TERTAHAN

Karyawan Mengadu ke Gardal

KR-Abdul Alim

Unjuk rasa pegawai Kusuma Group di Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Karyawan PT Pamor Spinning Mils Jaten mengadu ke ormas Gerakan Aspirasi Muda Lawu (Gardal), terkait nasib mereka yang terkatung-katung. Para karyawan berharap mendapat dukungan dari berbagai kalangan agar hak-hak mereka segera dilunasi perusahaan. Puluhan perwakilan pegawai pabrik tekstil itu mendatangi posko Gardal di Pokoh Tasikmadu pada Minggu (30/6).

Sebagaimana diberitakan, 1.500 pegawai pabrik tekstil Kusuma Group belum dibayarkan hak-haknya, meliputi dua bulan gaji dan sisa THR. PT Pamor Spinning Mils merupakan salah satu anak perusahaan Kusuma Group.

Komandan Gardal, Ananda Novel Wahyu Mahbubi mengatakan para karyawan tersebut minta agar Gardal mendesak owner PT Pamor Spining segera membayar gaji maupun THR yang belum dibayarkan. Karyawan juga menyampaikan, iuran BPJS Ketenagakerjaan mereka juga tidak dibayar oleh perusahaan.

Padahal pabrik sudah tidak beroperasi sejak 21 April 2024. Para karyawan. selain tak dipekerjaan lagi, juga tak jelas statusnya karena tak di-PHK.

Novel mengatakan pihaknya sudah melakukan mediasi dengan DPRD. Para pengunjukrasa juga minta bantuan mediasi dengan bupati, dinas tenaga kerja, dan ke manajemen perusahaan.

Ia menyatakan siap membantu karyawan dalam menuntut hak-hak mereka. Novel juga menyatakan segera menemui pihak manajemen perusahaan.

Dwi Haryanto, perwakilan karyawan PT Pamor Spinning Mils, mengatakan berbagai jalur mediasi sudah dilakukan. Kini, ia meminta bantuan simpul masyarakat agar mendesak perusahaan segera merealisasikan janjinya. "Untuk itu, kami mengadu kepada Gardal dan memberikan kuasa untuk mengurus tuntutan kami ke perusahaan," jelasnya. **(Lim)-d**

SEBAGAI KOMODITAS STRATEGIS

Pemerintah Diminta Lindungi Tembakau

TEMANGGUNG (KR) - Petani tembakau berharap pemerintah tetap menjamin keberlangsungan komoditas tembakau yang selama ini menjadi sumber penghidupan. Ketua Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) DPC Temanggung, Siyamin mengatakan petani tetap optimis dalam budidaya tembakau akan menghasilkan tembakau rajangan yang berkualitas saat ini musim lebih mendukung dibanding tahun lalu.

Di tengah optimisme itu, petani berharap dapat menanam tembakau dan ada jaminan dari pemerintah," kata Siyamin dalam dialog APTI Temanggung dengan Badan Legislatif DPR RI di Desa Bansari Prangkoan Kecamatan Bulu, baru-baru ini. Mengingat kontribusi tembakau yang signifikan, Siyamin juga berharap pemerintah melalui regulasi terkait dapat memberikan perlindungan pada keberlangsungan pertanian tembakau dan komoditas tembakau.

Menurut catatan APTI, hingga Mei lalu luas tanaman tembakau di Temanggung telah mencapai sekitar 9.000 hektare. Dikatakan, tembakau adalah satu- satunya komoditas andalan yang menjadi penopang perekonomian masyarakat Temanggung. Karena itu, sudah pemerintah harus berkomitmen selalu hadir dan berperan melindungi keberlangsungan pengembangan tembakau, baik perlindungan terhadap komoditas strategis tersebut, perlindungan terhadap tanaman tembakau maupun perlindungan kepada petani tembakau.

Disebutkan, kontribusi tembakau melalui cukai hasil tembakau (CHT) mencapai Rp 213,48 triliun. Namun saat ini, petani tembakau terhimpit berbagai macam peraturan, salah satunya terkait adanya Rancangan Peraturan Kesehatan (RPP Kesehatan). "Banyak tantangan harus dihadapi petani saat ini. Salah satunya terkait RPP Kesehatan yang mempersempit ruang gerak petani tembakau, dengan mendorong alih tanam tembakau, dan tekanan kenaikan cukai yang berdampak pada serapan terhadap bahan baku," ungkap Soiyamin.

Sebagai elemen paling hulu, APTI minta agar petani selalu dilibatkan dalam setiap proses penyusunan peraturan terkait pertembakauan. Siyamin juga mengingatkan bahwa pemerintah seharusnya dapat bersikap adil kepada petani tembakau, yang seharusnya dapat merasakan manfaat langsung dari distribusi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). "Selama ini, DBHCHT belum berkontribusi langsung pada upaya-upaya penyelesaian masalah tembakau yang dihadapi petani di Kabupaten Temanggung," ungkapnya. **(Osy)-d**

KR-Istimewa

Dialog petani tembakau Temanggung dengan Badan Legislatif DPR RI.

DI KABUPATEN SUKOHARJO

33 SMP Masih Buka PPDB Offline

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 33 SMP dari total 54 SMP negeri dan swasta di Kabupaten Sukoharjo saat ini masih membuka pendaftaran secara offline. Hal itu dilakukan karena dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online tahun pelajaran 2024/2025 masih kekurangan siswa baru. PPDB online SMP tahun pelajaran 2024/2025 sudah selesai semua. Tahap 1 dan 2 telah rampung sesuai jadwal masing-masing.

"Hingga penutupan PPDB, kuota yang disediakan belum terpenuhi sehingga sekolah kami beri kesempatan membuka PPDB offline," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo Heru Indarjo, Senin (1/7). Sesuai jadwal, PPDB online SMP tahun pelajaran 2024/2025 sudah ditutup. Namun masih ada 33 SMP Negeri dan Swasta yang kuotanya belum terpenuhi.

Menurut Heru Indarjo, sekolah yang sudah memenuhi kuota siswa baru juga harus memastikan calon siswa baru melakukan daftar ulang. Dengan demikian, calon siswa baru tersebut sudah sah menjadi siswa baru dan tinggal mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Bagi SMP yang masih buka pendaftaran secara offline, teknisnya langsung datang di sekolah yang dituju. Pendaftar juga wajib memenuhi syarat pendaftaran lengkap.

Data Disdikbud Sukoharjo menunjukkan, SMP Negeri yang masih buka pendaftaran di antaranya SMPN 2 Bendosari, SMPN 3 Bendosari, SMPN 1 Bulu, SMPN 2 Bulu, SMPN 2 Grogol, SMPN 1 Nguter, SMPN 2 Nguter, SMPN 3 Nguter, SMPN 4 Nguter, SMPN 2 Polokarto, SMPN 3 Polokarto, SMPN 4 Polokarto. Selanjutnya SMPN 6 Sukoharjo, SMPN 3 Tawangsari, SMPN 4 Tawangsari, SMPN 1 Weru, SMPN 2 Weru, SMPN 3 Weru, SMPN 3 Bulu, dan SMPN 3 Grogol.

SMP swasta yang kuotanya belum terpenuhi antara lain SMP Al Islam Kartasura, SMP Muhammadiyah 1 Gatak, SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, SMP Muhammadiyah 2 Gatak, SMP Muhammadiyah 2 Kartasura, SMP Muhammadiyah Mojolaban, SMP Prawira Marta Kartasura, SMP Tarakanita Grogol, SMP IT Al Anis Kartasura, SMP Widya Wacana Kartasura, SMP Mardhatilah, SMP Muhammadiyah Iman Syuhodo, dan SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura. "Jumlah kekurangan siswa baru di 33 sekolah tersebut bervariasi. Bahkan ada sekolah yang sampai batas akhir pendaftaran online tidak ada pendaftar," kata Heru Indarjo. **(Mam)-d**

HUKUM

Ingin Nyabu Gratisan Malah Ditangkap Polisi

KR-Zaini Arrosyid

Dua tersangka digiring petugas Polres Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Harapan Ys alias Yosi dapat mengonsumsi narkotika jenis sabu secara gratis musnah sudah. Ia kini berurusan hukum karena ditangkap polisi saat mengambil barang haram itu atas suruhan RV alias Kentos.

Kasat Narkoba Polres Temanggung Iptu Rio Putra Simanjuntak, Senin (1/7), mengatakan YS ditangkap di jalan raya depan Ruko Kartini Kelurahan Madureso Kecamatan Temanggung saat mengendarai sepeda motor usai mengambil sabu.

"Petugas yang memberhentikannya melihat Yosi membuang sebuah paket. Petugas lantas meminta mengambilnya, barang itu paket sabu yang dibeli Kentos dan Yosi diminta untuk mengambilnya," jelas Iptu Rio.

Disampaikan dari Ys petugas mengamankan antara lain paket narkotika jenis sabu berat kotor 1,02 gram dan satu HP, sedangkan dari Kentos diamankan dua buah alat hisap/bong, delapan plastik klip bekas wadah diduga narkotika jenis sabu.

Dikemukakan Iptu Rio, petugas Satresnarkoba Polres Temanggung mendapatkan informasi tentang penyalahgunaan narkotika jenis sabu di wilayah Kabupaten Temanggung yang dilakukan oleh tersangka YS dan RV.

Hasil penyelidikan, pada Senin kemarin, RV membeli sabu lewat online dan diminta YS mengambilnya. Imbalannya dapat menggunakan sabu secara gratis. Saat usai mengambil sabu, sekitar pukul 20.00, petugas berhasil mengamankannya.

Iptu Rio mengatakan YS bernyanyi saat diinterogasi petugas dan menyebut RV yang menyuruhnya. Petugas menindaklanjuti dengan menangkap YS dan RV, hasil penggeledahan di rumahnya ditemukan pula barang haram dan alat untuk mengkonsumsi.

Tersangka RV saat diperiksa petugas mengakui sabu yang dibawa YS sebagai miliknya. "Barang itu dibeli dari CUN yang kini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO)," ungkapnya.

Atas perbuatannya, terrsangka YS dan RV dijerat Primer Pasal 112 ayat (1) Subsider Pasal 127 ayat (1) huruf a UU No 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman pidana penjara paling singkat empat tahun dan paling lama 12 dua, dengan denda paling sedikit Rp 800 juta hingga Rp 8 miliar. **(Osy)-f**

Api Sambar SPBU, 2 Orang Luka

KARANGANYAR (KR) - Kebakaran melanda Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 44.577.14 Desa Dawung Kecamatan Matesih Karanganyar, Minggu (30/6) sore. Api melumat satu unit mobil Suzuki Baleno dan satu pompa pengisian bahan bakar.

Api menyambar stasiun itu diduga akibat korsleting listrik mesin mobil Baleno saat dinyalakan. Api dengan cepat merembet ke bahan bakar minyak (BBM) yang mengalir dari nozzle. Kebarakan itu membuat warga sekitar panik. Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 15.40.

Karyawan SPBU berusaha memadamkan secara mandiri dengan menyemprot isi lima unit alat pemadam api ringan (APAR) ukuran 9 kg dan 1 unit alat pemadam api besar (APAB). Petugas pemadam kebakaran dari BPBD pun segera merapat.

Selain itu, satu pengemudi mobil dan seorang penumpang terluka bakar. Mereka adalah Robi Firdaus (17) dan Andika Setiawan, (18). "Informasi yang kami dapat dari SPBU, setelah dilakukan pengisian BBM muncul api saat mobil distarter. Namun untuk penyebab detail sedang dalam investigasi lebih lanjut," jelasnya.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar Hendro Prayitno, mengatakan dua korban terkena semburan api dirawat jalan.

Kebakaran melumat satu pulau pengisian di stasiun itu dan satu unit mobil Baleno. "Api dapat dipadamkan pukul 16.30. Tak ada korban jiwa. Hanya luka," jelasnya.

Area Manager Communication, Relation & Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho, mengatakan SPBU 44.577.14 menghentikan operasional penjualan dan listrik dimatikan oleh pihak PLN. "Terdapat korban luka yaitu konsumen atau pengemudi kendaraan dan penumpang yang mengalami luka bakar ringan. Untuk sementara, pengisian BBM dialihkan ke stasiun lain di sekitar lokasi," ungkapnya. **(Lim)-d**

KR-Istimewa

SPBU Matesih berikut satu mobil Baleno terbakar.

SALIP TRUK DARI KIRI

Pengendara Motor Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas sepeda motor dengan sebuah truk terjadi di Jalan Wates-Purworejo Km 7 atau depan SPBU Kedundang Temon, Senin (1/7) dini hari. Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviartuti, mengungkapkan peristiwa tersebut terjadi di depan SPBU Kedundang sekitar pukul 00.10. Bermula saat truk Mitsubishi Nopol R 8952 MF yang dikemudikan N (59) warga Majenang Cilacap Jawa Tengah berjalan dari arah timur ke barat.

KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

Sampai di TKP, truk yang mengangkut buah jeruk ini berbelok ke kiri hendak masuk ke SPBU untuk mengisi bahan bakar dan sudah menyalakan lampu sein kiri. Tiba-tiba dari arah belakang melaju sepeda motor Honda Beat Nopol AB 3523 CB dikendarai GGM (14) warga Temon berboncengan tiga dengan MIA (15) warga Temon dan NZS (15) warga Bantul, yang mendahului truk dari sisi kiri.

Karena jaraknya terlalu mepet sepeda motor menyerempet bemper depan sebelah kiri truk hingga oleng kemudian terpental menabrak pembatas pintu masuk SPBU. Akibatnya lampu depan dan tebeng depan sepeda motor pecah serta velg depan patah. Sedangkan truk penyok kabin depan kiri dan pecah lampu sein kiri.

"Pengendara motor meninggal di TKP karena cidera kepala berat. Pemboncengnya, MIA luka lecet di tangan dan kaki, rawat jalan. Sedangkan NZS luka sobek tangan kiri, lecet di tangan serta kaki, cidera kepala ringan dan mendapat perawatan di Rumah Sakit Riski Amalia Temon. Pengemudi truk tidak mengalami luka. Kasus ini ditangani unit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. **(Dan)**-d